

**IMPLEMENTASI PROFIL PELAJAR PANCASILA DALAM
MENUMBUHKAN KARAKTER MODERAT BAGI SISWA
KELAS VII SMP NEGERI 2 BOJONG KABUPATEN
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

FIRDA AMELIA
NIM. 2119116

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**IMPLEMENTASI PROFIL PELAJAR PANCASILA DALAM
MENUMBUHKAN KARAKTER MODERAT BAGI SISWA
KELAS VII SMP NEGERI 2 BOJONG KABUPATEN
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagaimana Syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

FIRDA AMELIA
NIM. 2119116

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Firda Amelia

Nim : 2119116

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “IMPLEMENTASI PROFIL PELAJAR PANCASILA DALAM MENUMBUHKAN KARAKTER MODERAT BAGI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 BOJONG KABUPATEN PEKALONGAN” merupakan hasil karya penulis sendiri, kecuali dalam kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka penulis bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat sebenar-benarnya.

Pekalongan, 29 Maret 2023

Yang Menyatakan



FIRDA AMELIA
NIM. 2119116

Mohammad Syaifuddin, M. Pd.
Mayangan 15/05 Wiradesa - Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Firda Amelia

Kepada
Yth. Dekan FTIK UIN K.H.
Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Program Studi PAI
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Firda Amelia
NIM : 2119116
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : "Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dalam Menumbuhkan Karakter Moderat Bagi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Bojong Kabupaten Pekalongan"

Dengan ini mohon agar Skripsi mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 29 Maret 2023

Pembimbing,


Mohammad Syaifuddin, M.Pd.
NIP. 19870306 201903,1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: fik.uingusdur.ac.id email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i :

Nama : **FIRDA AMELIA**
NIM : **2119116**
Judul : **IMPLEMENTASI PROFIL PELAJAR PANCASILA
DALAM MENUMBUHKAN KARAKTER MODERAT
BAGI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 BOJONG
KABUPATEN PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Rabu, tanggal 5 April 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. H. Abdul Khobir, M.Ag
NIP. 19720105 2000031002

Penguji II

H. Agus Khumaedy, M.Ag
NIP. 19680818 199903 1003

Pekalongan, 8 April 2023

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan,



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

A. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam esistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Keterangan |
|------------|------|--------------------|---------------------------|
| ا | Alif | Tidak Dilambangkan | Tidak Dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | Sa | ṣ | es (dengan titik di atas) |
| م | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | Wau | W | We |

| | | | |
|----|--------|----|-----------------------------|
| هـ | Ha | H | Ha |
| ء | Hamzah | . | Apostrof |
| ي | Ya | Y | Ye |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | Ha | ḥ | ha (dengan titik dibawah) |
| خ | Kha | Kh | ka dan ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | Zal | ḏ | zet (dengan titik di bawah) |
| ر | Ra | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syin | Sy | es dan ye |
| ص | Sad | ṣ | es (dengan titik di bawah) |
| ض | Dad | ḍ | de (dengan titik dibawah) |
| ط | Ta | ṭ | te (dengan titik di bawah) |
| ظ | Za | ẓ | zet (dengan titik dibawah) |
| ع | ‘ain | ‘ | koma terbalik (diatas) |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Qi |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |

B. Vokal

| Vokal Tunggal | Vokal rangkap | Vokal Panjang |
|---------------|---------------|---------------|
| أ = a | | آ = ā |
| إ = i | أي = ai | إي = ī |
| أ = u | أو = au | أو = ū |

C. Ta Marbutah

Contoh :

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamilah*

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *fatimah*

D. Syaddad (tasyid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberikan tanda *syaddad* tersebut. Contoh :

ربنا ditulis *rabbānā*

البر ditulis *al-birr*

E. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

| | | |
|--------|---------|-----------------|
| القمر | ditulis | <i>al-qamar</i> |
| البدیع | ditulis | <i>al-badi'</i> |
| اجلال | ditulis | <i>al-jalāl</i> |

F. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/. Contoh :

| | | |
|------|---------|----------------|
| امرت | ditulis | <i>umirtu</i> |
| شيء | ditulis | <i>syai'un</i> |

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tetap tercurah kepada Rasulullah Nabi Muhammad Shollallahu ‘AlaihiWassalam, Keluarga, Shahabat, serta pengikut beliau yang istiqomah hingga hari akhir. Sebagai rasa cinta dan kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Ayahanda tercinta Bapak Yatin (Alm) dan Ibuku tercinta Ibu Rodah yang selalu memberikan kasih sayangnnya secara tulus. Terimakasih atas semua cinta yang telah bapak dan ibu berikan kepada saya, semoga ibu sehat selalu dan bapak bahagia disisi Allah.
2. Pamanku tercinta Bapak Nuridin yang selalu memberikan motivasi, dukungan dan semangat didalam dunia pendidikan saya.
3. Ke empat kakaku Muhlisin, Sumiati, Siti Nurjanah dan Ismail yang selalu mendukung dan mendoakan saya dalam menjalankan perkuliahan.
4. Bapak Mohammad Syaifuddin M.Pd, terima kasih atas segala motivasi, dukungan dan bimbingan sehigga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
5. Keluarga besar SMP Negeri 2 Bojong Pekalongan, kepala sekolah, para guru dan staf serta para Siswa-siswi SMP Negeri 2 Bojong Pekalongan yang telah berkenan menjadi pertisipan.
6. Almamaterku tercinta UIN K.H. Abdurrahman wahid Pekalongan yang memberikan ilmu dan pengalaman serta bekal untuk terjun ke masyarakat
7. Wadah organisasiku HMJ PAI UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah membuatku berkembang dan memberikan pengalaman diberbagai hal.
8. Sahabat-sahabat satu kosku yang selalu menemani perjalanan perkuliahanku selama 4 tahun dan memberikan keceriaan disetiap waktunya baik dalam keadaan suka maupun duka.
9. Segrombolan manusia unik yang mengajariku arti persahabatan sesungguhnya ditanah rantau yang kami namakan *manusia-manusia lucu*.
10. Untuk seseorang yang saya cintai dan sayangi walaupun nama dan keberadannya masih Allah rahasiakan hingga saat ini.

MOTO

خَيْرُ الْأُمُورِ أَوْسَطُهَا

Khairul umur awsathuha

“Sebaik-baiknya Perkara yaitu diambil yang tengah-tengah”

(Sabda Nabi Muhammad Saw)

ABSTRAK

Firda Amelia. 2119116. 2023. *Implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam menumbuhkan Karakter Moderat bagi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bojong Kabupaten Pekalongan.* Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Prodi Studi Pendidikan Agama Islam. Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Mohammad Syaifuddin, M. Pd.

Kata Kunci: Profil Pelajar Pancasila, Karakter Moderat

Profil Pelajar Pancasila merupakan program yang ada didalam merdeka belajar yang dimana pelaksanaannya diharapkan sesuai dengan nilai-nilai yang terdapat dalam Pancasila. Sehingga bisa menumbuhkan karakter yang baik pada peserta didik dan dapat diterapkan dalam proses pembelajaran maupun kehidupan sehari-hari. Profil pelajar pancasila juga bisa dijadikan acuan untuk menumbuhkan karakter moderat pada siswa khususnya di SMP Negeri 2 Bojong Kabupaten Pekalongan yang tidak semua siswa memiliki agama dan golongan yang sama.

Skripsi ini berjudul “Implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam Menumbuhkan Karakter Moderat bagi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bojong Kabupaten Pekalongan”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam Menumbuhkan Karakter Moderat bagi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bojong Kabupaten Pekalongan dan faktor pendukung dan penghambat Implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam Menumbuhkan Karakter Moderat bagi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bojong Kabupaten Pekalongan.

Penelitian ini menggunakan jenis kualitatif, informan penelitian ini adalah Waka Kurikulum, guru PAI, guru penggerak dan siswa SMP Negeri 2 Bojong Kabupaten Pekalongan. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data yang dilakukan melalui tiga tahap, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan serta verifikasi.

Hasil dari penelitian yang dilakukan Implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam menumbuhkan karakter Moderat yaitu pertama perencanaan. pelaksanaan dan evaluasi yang sesuai dengan indikator profil pelajar pancasila kedua, pembiasaan-pembiasaan dan melalui kegiatan-kegiatan projec P5 maupun kegiatan sekolah. faktor pendukung dan penghambat dari jalannya proses penanaman nilai tersebut, untuk faktor pendukung seperti faktor lingkungan, usaha guru dan sekolah, dan kesadaran siswa. Sedangkan untuk Faktor penghambat sendiri juga kurangnya pengetahuan guru tentang P5 dan kurangnya sarana prasarana.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dalam Menumbuhkan Karakter Moderat Bagi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Bojong Kabupaten Pekalongan”. Shalawat serta Salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa pelita bagi seluruh umat manusia. Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.).

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim M.Ag. yang telah memberikan kesempatan untuk saya menempuh pendidikan di UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan Bapak Dr. Salafudin, M.Si. (Alm)
4. Dosen Pembimbing Skripsi Bapak Mohammad Syaifuddin, M.Pd yang telah memotivasi dan membimbing saya dengan sabar dalam menyelesaikan skripsi.
5. Dosen Pembimbing Akademik saya, yaitu Bapak Mohamad Yasin Abidin, M.Pd. dan

6. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmunya selama saya mengenyam pendidikan di UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. SMP Negeri 2 Bojong Kabupaten Pekalongan yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
8. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya serta semoga bermanfaat bagi semua pihak.

Pekalongan, 29 Maret 2023

Peneliti



FIRDA AMELIA
NIM 2119116

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN | ii |
| NOTA PEMBIMBING | iii |
| LEMBAR PENGESAHAN | iv |
| PEDOMAN TRANSLITERASI | v |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | viii |
| MOTTO | x |
| ABSTRAK | xi |
| KATA PENGANTAR | xii |
| DAFTAR ISI | xiv |
| DAFTAR TABEL | xvi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvii |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 5 |
| C. Tujuan Penelitian | 5 |
| D. Manfaat Penelitian | 6 |
| E. Metode Penelitian | 7 |
| F. Sistematika Penulisan Skripsi | 12 |
| | |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| A. Deskripsi Teori | 14 |
| 1. Implementasi | 14 |
| a. Pengertian Implementasi | 14 |
| b. Perumusan Implementasi | 14 |
| 2. Profil Pelajar Pancasila | 15 |
| a. Beriman bertakwa kepada Tuhan YME, Berakhlak Mulia | 17 |
| b. Berkebhinekaan Global | 18 |
| c. Gotong Royong | 18 |
| d. Mandiri | 19 |
| e. Bernalar Kritis | 20 |
| f. Kreatif | 20 |
| 3. Karakter | 22 |
| a. Pengertian Karakter | 22 |
| b. Komponen Karakter | 25 |
| c. Macam-Macam Karakter | 29 |
| 4. Moderat | 32 |
| a. Pengertian Moderat | 32 |
| b. Dalil dan Dasar Hukum Moderat | 33 |
| c. Klasifikasi karakter Moderat | 35 |
| d. Ciri-Ciri dan Cara Menumbuhkan Karakter Moderat | 37 |
| B. Penelitian yang Releven | 42 |
| C. Kerangka Berfikir | 47 |

**BAB III IMPLEMENTASI PROFIL PELAJAR PANCASILA DALAM
MENUMBUHKAN KARAKTER MODERAT BAGI SISWA
KELAS VII SMP NEGERI 2 BOJONG KABUPATEN
PEKALONGAN**

| | |
|--|----|
| A. Gambaran Umum SMP Negeri 2 Bojong Kabupaten Pekalongan | 50 |
| 1. Sejarah SMP Negeri 2 Bojong Kabupaten Pekalongan | 50 |
| 2. Profil SMP Negeri 2 Bojong Kabupaten Pekalongan | 51 |
| 3. Visi Misi Negeri 2 Bojong Kabupaten Pekalongan | 52 |
| 4. Program SMP Negeri 2 Bojong Kabupaten Pekalongan | 53 |
| 5. Struktur Organisasi..... | 56 |
| 6. Keadaan Pendidik SMP Negeri 2 Bojong Kabupaten Pekalongan | 57 |
| 7. Sarana Prasarana | 59 |
| B. Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dalam Menumbuhkan Karakter Moderat Bagi Siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bojong Kabupaten Pekalongan..... | 60 |
| C. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dalam Menumbuhkan Karakter Moderat Bagi Siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bojong Kabupaten Pekalongan..... | 77 |
| 1. Faktor Pendukung | 77 |
| 2. Faktor Penghambat..... | 79 |

**BAB IV ANALISIS IMPLEMENTASI PROFIL PELAJAR PANCASILA
DALAM MENUMBUHKAN KARAKTER MODERAT BAGI
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 BOJONG KABUPATEN
PEKALONGAN**

| | |
|--|----|
| A. Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dalam Menumbuhkan Karakter Moderat Bagi Siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bojong Kabupaten Pekalongan..... | 81 |
| B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dalam Menumbuhkan Karakter Moderat Bagi Siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bojong Kabupaten Pekalongan | 93 |

BAB V PENUTUP

| | |
|---------------------|-----|
| A. Kesimpulan | 101 |
| B. Saran | 105 |

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN**

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 3.1 Daftar Nama Guru..... | 57 |
| Tabel 3.2 Siswa-Siswi SMP Negeri 2 Bojong Kabupaten Pekalongan | 59 |
| Tabel 3.3 Sarana dan Prasarana SMP Negeri 2 Bojong Kabupaten Pekalongan | 59 |

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Pengantar dan Izin Penelitian
2. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
3. Panduan Wawancara
4. Panduan Observasi
5. Panduan Dokumentasi
6. Hasil Wawancara
7. Hasil Observasi
8. Dokumentasi Foto
9. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sejatinya suatu upaya untuk mendewasakan peserta didik, baik dewasa secara mental maupun dalam berfikirnya. Berdasarkan UU No. 20 tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional, bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Melalui proses pembelajaran, anak sebagai peserta didik diarahkan, dibimbing, dibina, bahkan dieksplor dan dikembangkan potensi dirinya sebagai upaya mencapai kedewasaan. Cita-cita pendidikan nasional bangsa Indonesia adalah mengembangkan dan membentuk watak atau karakter bangsa. Untuk menunjang pembentukan karakter bangsa dibutuhkan sarana prasarana dan materi.¹ Dengan dicetuskanya kurikulum merdeka belajar kemendikbud berupaya memperbaiki sistem pendidikan yang sebelumnya mengalami learning loss selama pandemi, sehingga mengakibatkan turunya tingkat kecerdasan pada peserta didik dan melemahnya karakter yang baik pada diri peserta didik.

Maka dari itu dalam rangka membentuk sumber daya masyarakat yang unggul pemerintah berupaya membentuk Profil Pelajar Pancasila. Profil Pelajar

¹ M. Fachri, Urgensi Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Bangsa. *At-Turas*, 1(1), hlm. 132-133.

Pancasila merupakan program yang ada didalam merdeka belajar yang dimana pelaksanaannya diharapkan sesuai dengan nilai-nilai yang terdapat dalam Pancasila. Sehingga bisa menumbuhkan karakter yang baik pada peserta didik dan dapat implementasikan dalam proses pembelajaran. Karena didalam Pancasila antara sila satu dengan sila-sila yang lainnya saling berkaitan. Didalam Profil Pelajar Pancasila tidak hanya diterapkan dalam pelajaran tertentu saja. Tetapi Profil Pelajar Pancasila diajarkan didalam semua aspek-aspek yang terdapat dalam setiap mata pelajaran yang diajarkan disekolah. Pentingnya Profil Pelajar Pancasila dibentuk yaitu dapat memberikan kemampuan kepada para peserta didik dalam berkarakter sesuai dengan apa yang terkandung didalam sila-sila Pancasila. Selain itu juga dengan adanya Profil Pelajar Pancasila dapat memberikan kemampuan pada peserta didik untuk menyesuaikan diri terhadap karakter yang dibutuhkan sebagai seorang pelajar dalam memperbaiki diri dan belajar lebih mandiri. Profil Pelajar Pancasila yang dibentuk oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) dapat membantu dalam menanamkan pendidikan karakter pada peserta didik²

Melalui konsep profil pelajar Pancasila, pendidikan Indonesia ingin menjadikan pelajar di seluruh pelosok tanah air untuk lebih memahami, menghayati, dan melaksanakan nilai Pancasila. Selain sebagai fundamental bangsa, Pancasila juga menjadi ideologi negara yang telah disepakati bersama oleh para *founding fathers* bangsa ini. Ideologi negara yang terbuka dan dianut oleh segenap komunitas agama, kekayaan budaya, dan keanekaragaman suku bangsa. Dalam

² Rahmaniari Kurniastuti, Nuswantari, Yoga Ardian Feriandi. Implementasi Profil Pelajar Pancasila Sebagai Salah Satu Bentuk Pendidikan Karakter Pada Siswa SMP. *Seminar Nasional Sosial Sains Pendidikan dan Humaniora (SENASSDRA)*, Vol. 1 (2022). hlm. 288.

Permendikbud Nomer 22 Tahun 2020 Profil Pelajar Pancasila mencakup enam elemen yang meliputi Beriman Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa Dan Berakhlak Mulia, Berkebhinekaan Global, Bergotong Royong, Mandiri, Bernalar Kritis dan Kreatif. Keenam elemen tersebut saling berkesinambungan satu sama lain dan menjadi tugas guru Penggerak dalam memberikan keteladanan.³ Apalagi di dalam perkembangan teknologi yang semakin pesat menimbulkan kekhawatiran dalam pembentukan karakter khususnya karakter moderat.

Banyaknya gesekan yang terjadi antar umat beragama, golongan, kelompok pada akhir-akhir ini menjadi kekhawatiran dan perhatian khusus berbagai pihak terhadap fenomena yang tengah berkembang di masyarakat. Salah satu yang jelas tampak adalah adanya sekelompok masyarakat yang dengan sengaja melakukan persekusi terhadap kelompok lain yang dianggap berbeda dan menyimpang dari pemahaman kelompok dan ajaran agama yang dianutnya. Hal tersebut tentunya tidak mencerminkan sikap berperikemanusiaan dikarenakan landasan yang telah dipegang dan disepakati oleh *founding father* negara yaitu Pancasila. Dengan adanya fenomena tersebut Pendidikan menjadi salah satu jalan penting dalam mewujudkan cita-cita moderat yang direncanakan oleh pemerintah Indonesia. Kekhawatiran bersama terhadap anak yang menuju usia remaja jika tidak dididik tentang nilai-nilai moderasi maka kelak ketika dewasa akan dipengaruhi dan

³Samsul Arifin, "Konsep Pelajar Pancasila Dalam Perspektif Pendidikan Islam Dan Implikasinya Terhadap Penguatan Karakter Religius Di Era Milenial", *Tesis*, (Purwokerto: UIN Saizu, 2021), hlm. 5.

dapat membawa pengaruh paham-paham radikal yang menjadi ancaman disintegrasi bangsa Indonesia.

Banyaknya fenomena yang terjadi membuat para pendidik harus putar otak dalam menumbuhkan karakter yang baik pada peserta didik salah satunya adalah karakter moderat, dengan adanya kurikulum merdeka belajar yang membawa Profil Pelajar Pancasila diharapkan dapat mencetak peserta didik yang berkarakter sesuai dengan Pancasila juga bisa memiliki sikap moderat. Mengurai profil pelajar Pancasila dalam Pendidikan Islam moderat menjadi kajian menarik untuk diteliti Sebab Profil Pelajar Pancasila baru saja diluncurkan oleh pemerintah sebagai upaya penguatan nilai-nilai Pancasila bagi generasi muda yang tidak hanya menampilkan profil pelajar Pancasila, namun juga menampilkan sikap moderat.

Berdasarkan riset awal yang peneliti lakukan di SMP Negeri 2 Bojong kabupaten Pekalongan, sekolah tersebut sudah menerapkan kurikulum terbaru yakni kurikulum merdeka belajar dimana Profil Pelajar Pancasila juga ikut serta dalam penerapan kurikulum tersebut. Namun masih banyak yang belum paham dalam penerapannya apalagi ditengah maraknya fenomena-fenomena pendidikan yang tidak sesuai dengan karakter Pancasila juga kekhawatiran para guru dan orang tua terhadap peserta didik yang mulai mengenal dunia luar dan dikhawatirkan bisa terpengaruh akan aliran-aliran yang tidak sesuai dengan syariat Islam, sehingga karakter moderat pada permasalahan ini sangat penting untuk diterapkan didalam pembelajaran maupun kegiatan sekolah.

Dengan latar belakang diatas, maka penulis mencoba mengangkat judul penelitian tentang “Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dalam Menumbuhkan Karakter Moderat bagi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Bojong Kabupaten Pekalongan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka ada beberapa permasalahan yang akan di bahas dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana Implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam Menumbuhkan Karakter Moderat bagi Siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bojong Kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam Implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam Menumbuhkan Karakter Moderat bagi Siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bojong Kabupaten Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui Implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam Menumbuhkan Karakter Moderat bagi Siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bojong Kabupaten Pekalongan
2. Untuk Mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam Implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam Menumbuhkan Karakter Moderat bagi Siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bojong Kabupaten Pekalongan?

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan manfaat bagi kepentingan ilmu pengetahuan, penelitian ini juga diharapkan sebagai masukan untuk menambah wawasan penelitian terutama mengenai Implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam Menumbuhkan Karakter Moderat bagi Siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bojong Kabupaten Pekalongan

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, hasil penelitian diharapkan dapat mendukung serta menerapkan Profil Pelajar Pancasila dengan baik sesuai pada aturannya
- b. Bagi guru, memperkaya media pembelajaran dan materi sesuai Profil Pelajar Pancasila sehingga mudah dipahami dan diterapkan oleh siswa.
- c. Bagi sekolah, hasil penelitian ini akan memberikan referensi dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru, serta sekolah dapat mendukung guru untuk penerapan Profil Pelajar Pancasila.
- d. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulisan tentang karya ilmiah dan pengetahuan yang nantinya dapat diterapkan dalam masyarakat ketika proses belajar mengajar selanjutnya.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini tergolong penelitian lapangan, yaitu salah satu jenis penelitian kualitatif dimana peneliti mengamati dan berpartisipasi secara langsung di lokasi yang menjadi acuan dimana data tersebut berada, baik dalam penelitian skala kecil maupun skala besar.⁴ Peneliti mengambil penelitian lapangan karena berasal dari implementasi profil pelajar pancasila yang sedang diterapkan oleh SMP Negeri 2 Bojong, pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

b. Pendekatan penelitian

Adapun penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Ciri dari penelitian kualitatif yakni data deskriptif dimana data tersebut diperoleh dari hasil observasi, wawancara atau sejumlah dokumen. Data data tersebut nantinya akan diseleksi dan dirangkum kedalam suatu penuturan/penulisan. Penuturan/penulisan inilah yang disebut dengan data deskriptif.⁵

2. Sumber Data Penelitian

⁴ Sugiarti, dkk. *Desain Penelitian Kualitatif Sastra*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2020), hlm. 39.

⁵ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm 4.

a. Sumber data primer

Sumber data primer yaitu data yang diperoleh melalui pengukuran langsung atau wawancara dengan narasumber, kemudian data yang diperoleh harus diolah lagi.⁶ Adapun sumber data primer dalam penelitian ini yaitu hasil wawancara terhadap guru dan siswa di SMP Negeri 2 Bojong Kabupaten pekalongan.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu data yang didapat dari catatan, buku buku dan sebagainya. Jadi data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari, dokumentasi yang berupa foto foto kegiatan belajar mengajar yang bersinggungan Dengan Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dalam Dalam Menumbuhkan Karakter Moderat Bagi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Bojong Kabupaten Pekalongan.

3. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti mencari data yang dibutuhkan dengan cara :

a. Observasi

Observasi adalah suatu kegiatan pengambilan informasi dengan cara melakukan pengamatan. Metode ini merupakan metode pengumpulan data, dimana peneliti akan turun langsung ke lapangan atau tempat penelitian.⁷ Observasi dilakukan untuk mencari data atau

⁶ A. Tersiana. *Metode Penelitian*, (Anak Hebat Indonesia, 2018) hlm. 75.

⁷ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), hlm. 104.

gambaran tentang tempat dan kondisi di lapangan terkait dengan Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dalam Dalam Menumbuhkan Karakter Moderat Bagi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Bojong Kabupaten Pekalongan.

b. Wawancara

Wawancara salah satu cara mengumpulkan data dengan maksud guna mendapatkan informasi, dilakukan dengan cara menanyakan langsung kepada informan. Wawancara merupakan mamik suatu proses berinteraksi dan komunikasi yang dilakukan antara peneliti dengan responden dengan menanyakan secara langsung guna mendapatkan suatu data ataupun informasi yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.⁸ Berdasarkan hal tersebut, wawancara dilakukan dengan 3 siswa, 2 guru dan wakakurikulum serta kepala sekolah.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data yang sudah tersedia dan sudah ada. Biasanya dalam membuat metode ini peneliti membuat instrumen dokumentasi yang berisi variabel-variabel yang akan didokumentasikan dengan mencatat dimana variabel yang sudah ditentukan tadi.⁹ Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan berbagai informasi melalui dokumen berupa foto foto dan dokumen lainnya tentang Implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam Menumbuhkan

⁸ Maryam B. Gainau, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: PT Knisius, 2016), hlm. 109.

⁹ Endang Widi Winarmi, *Teori dan Praktik Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm. 86.

Karakter Moderat Bagi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Bojong Kabupaten Pekalongan.

4. Teknik Analisis Data

a. Reduksi Data

Kegiatan reduksi data yaitu data mentah yang telah dikumpulkan dari hasil observasi, interview dan dokumentasi diklasifikan, kemudian diringkes agar mudah dipahami reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang bertujuan mempertajam, memilih, memfokuskan, menyusun data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dari penelitian dapat di buat dan diverifikasikan¹⁰

Berdasarkan pengertian diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa reduksi data yaitu merangkum data-data yang terkumpul dari lapangan kemudian memilih hal-hal yang terkumpul dari lapangan kemudian memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian, yakni data yang berkaitan dengan Implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam Menumbuhkan Karakter Moderat Bagi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Bojong Kabupaten Pekalongan.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah proses reduksi data dilakukan dengan baik, langkah berikutnya adalah penyajian data. Data disajikan dengan lengkap dan struktur sesuai dengan data temuan di lapangan serta disajikan dalam

¹⁰ Subino Hadi Subroto, *Pokok-Pokok Pengumpulan Data Analisis Data Penafsiran Data dan Rekomendasi Dalam Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm.341.

bentuk naratif. Penyajian data dapat berupa deskripsi singkat, grafik, hubungan antar kategori, *flowchart* dan lain sebagainya. Dengan penyajian data, akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi.¹¹ Dalam penelitian ini penyajian data berupa deskripsi singkat terkait Implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam Menumbuhkan Karakter Moderat Bagi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Bojong Kabupaten Pekalongan.

c. Penarikan Kesimpulan

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman yang sudah dikutip oleh Sugiyono yaitu menarik kesimpulan dan diverifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan Akan berubah jika tidak ditemukan bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Oleh karena itu, kesimpulan dalam penelitian kualitatif akan menjawab masalah yang telah dirumuskan sejak awal, akan tetapi mungkin juga tidak karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.¹² Dalam tahap ini, peneliti menganalisis data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian peneliti menyeleksi dan menjelaskan data yang telah diperoleh agar data tersebut dapat dipahami isi, maksud dan tujuannya.

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*..... hlm. 249.

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,.....hlm. 252.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Berdasarkan pedoman penulisan skripsi yang berlaku pada fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan sistematika penulisan skripsi terbagi menjadi beberapa bagian utama :

1. Bagian Awal

Bagian awal proposal skripsi meliputi : Cover, halaman, nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, Kata pengantar, dan daftar isi

2. Bagian isi proposal terdiri dari lima bab yaitu sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan yang meliputi, latar belakang masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II: Kerangka teoritik yang menjelaskan tentang tinjauan teoritis yang memaparkan variabel penelitian. Pada penelitian ini Akan menguraikan tentang: deskripsi teori, penelitian yang relevan dan kerangka berfikir.

BAB III: Berisi hasil penelitian tentang implementasi profil pelajar pancasila di SMP Negeri 2 Bojong Kabupaten Pekalongan serta faktor pendukung dan penghambat Implementasi Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 2 Bojong.

BAB IV: Menggambarkan tentang paparan data dan analisis data tentang yang dimaksud dengan profil pelajar pancasila dan faktor

pendukung dan penghambat Implementasi Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 2 Bojong Kabupaten pekalongan.

BAB V: Penutup berisi tentang simpulan dan saran

3. Bagian Akhir

Bagian akhir skripsi meliputi daftar pustaka dan lampiran lampiran.menyajikan tentang jenis penelitian yang digunakan, lokasi dan waktu penelitian, sumber data dan metode pengumpulan data, analisis data dan pengecekan keabsahan data.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai “Impelementasi Profil Pelajar Pancasila dalam Menumbuhkan Karakter Moderat bagi Siswa Kelas VII Smp Negeri 2 Bojong Kabupaten Pekalongan”, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam Menumbuhkan Karakter Moderat bagi Siswa Kelas VII Smp Negeri 2 Bojong Kabupaten Pekalongan, adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

a. Perencanaan Implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam menumbuhkan karakter moderat pada siswa dengan cara:

Pertama dengan menerapkan *Assesment diagnosis* (pengenalan) hal ini bertujuan untuk memperkenalkan dan mengobservasi terlebih dahulu karakter setiap siswa sehingga memudahkan pihak sekolah maupun guru dalam menerapkan berbagai program sekolah yang dianjurkan oleh Kemendikbud dengan menerapkan Profil Pelajar Pancasila dalam setiap pembelajaran dan memiliki mata pelajaran khusus tentang Profil Pelajar Pancasila.

Kedua Kedua yaitu dengan pengelolaan kurikulum mulai dari cara mengolah materi, strategi pembelajarannya, hingga tahap evaluasi.

b. Pelaksanaan Implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam menumbuhkan karakter moderat pada siswa dengan menerapkan indicator profil pelajar pancasila, indicator tersebut sebagai berikut:

- 1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia yang diwujudkan dengan berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran, sholat duhur berjamaah, dan melaksanakan peringatan hari besar Islam.
- 2) Berkebhinekaan global yang diwujudkan dengan cara memberi contoh bersikap toleransi terhadap siswa yang berbeda agama.
- 3) Gotong royong diwujudkan dengan pelaksanaan kegiatan sekolah BERSERI (Bersih, Sejuk, Rindang, Indah)
- 4) Mandiri yang diwujudkan dengan cara memberikan tugas secara mandiri agar siswa dapat menyelesaikan persoalan sendiri sehingga menciptakan jiwa mandiri.
- 5) Bernalar Kritis diwujudkan dengan mengajak siswa untuk Dapat menyampaikan pendapat apabila tidak ada yang sesuai saat jalanya pembelajaran maupun kegiatan.
- 6) Kreatif diwujudkan dengan membuat poster tentang demokrasi dan dikenalkan dengan berbagai kreasi batik di Museum Batik Pekalongan serta membuat kreasi batik sesuai kreatifitas masing-masing.

c. Evaluasi

1) Evaluasi sikap dan perilaku siswa

Evaluasi sikap dan perilaku siswa di SMP Negeri 2 Bojong Kabupaten pekalongan bertujuan untuk melihat sejauh mana perkembangan siswa dalam bersikap baik dilingkungan sekolah maupun masyarakat. Hal demikian juga menjadi harapan agar terwujudnya pelajar Indonesia yang bermoral, berkarakter dan berakhlak mulia.

2) Evaluasi Kinerja Guru

Evaluasi kinerja guru yang dilakukan di SMP Negeri 2 Bojong Kabupaten Pekalongan juga bertujuan untuk melihat performance guru dalam mengajar di kelas.

3) Evaluasi hasil belajar siswa

Dalam proses kegiatan evaluasi hasil belajar siswa di SMP Negeri 2 Bojong Pekalongan biasanya menggunakan metode refleksi. Kegiatan refleksi ini dilakukan setelah proses belajar mengajar yang dimana kegiatan tersebut dipimpin oleh guru, dan para siswa kelas VII mengikuti apa yang diperintahkan oleh guru.

4) Evaluasi Program Sekolah

SMP Negeri 2 Bojong Kabupaten Pekalongan dalam pelaksanaan evaluasi program sekolah khususnya dalam pelaksanaan P5 yaitu dengan melihat terlebih dahulu bagaimana

kinerja dari guru dan hasil belajar siswa, sehingga didalam evaluasi dapat diketahui apa yang menjadi pokok pembahasan, bagaimana perbaikannya lalu langkah apa yang akan ditempuh untuk pelaksanaan program selanjutnya agar lebih baik lagi.

2. Faktor pendukung dan Penghambat Implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam Menumbuhkan Karakter Moderat bagi Siswa Kelas VII Smp Negeri 2 Bojong Kabupaten Pekalongan

a. Faktor pendukung

- 1) Faktor kegiatan sekolah seperti sholat dhuhur berjamaah, tadarus juz amma dan kegiatan sekolah BERSERI (Bersih, Sejuk, Rindang, Indah)
- 2) Faktor Usaha Guru dan Sekolah dengan memberikan motivasi, nasihat dan semangat serta berupaya sebaik dan semaksimal mungkin dalam penerapan Profil Pelajar Pancasila yang berkarakter moderat
- 3) Faktor Kesadaran Siswa seperti menerima dengan baik akan perbedaan baik agama maupun golongan tanpa adanya diskriminasi.

b. Factor penghambat

- 1) karakter siswa yang sulit dibentuk seperti banyak siswa yang minim akan sopan santun, berbicara yang tidak teratur dan melawan saat dinasihati.

- 2) Belum semua guru paham akan Profil Pelajar Pancasila disebabkan karena minimnya pengalaman akan perubahan sistem pendidikan dan IPTEK.
- 3) Kurangnya Sarana dan Prasarana seperti alat atau media pembelajaran yang kurang memadai seperti LCD dan proyektor.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Sebaiknya guru memperdalam dan mengkaji secara menyeluruh lagi tentang Profil Pelajar Pancasila, sehingga dapat memetakan kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendukung sesuai dengan indikator Profil Pelajar Pancasila dan dalam menumbuhkan karakter moderat guru harus lebih rajin lagi dalam memberikan motivasi dan nasihat tentang pentingnya menghargai dan menghormati perbedaan, sehingga karakter moderat akan terbentuk setiap harinya.

2. Bagi Siswa

Terus menggali potensi dan minat bakat yang dimiliki serta selalu berani untuk mencoba hal-hal baru dan juga lebih disiplin lagi dalam kegiatan belajar maupun kegiatan sekolah.

3. Bagi Sekolah

Diharapkan agar kegiatan pembiasaan maupun penguatan Profil Pelajar Pancasila untuk selalu ditingkatkan kualitasnya, dan selalu

mendukung kegiatan belajar siswa yang berkarakter sebagai pondasi siswa dalam mengenal dunia luar.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo, Sutarjo. 2013. *Pembelajaran Nilai-Nilai Karakter Konstruktivisme dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*. Depok: PT. Raja Grasindo Persada.
- Arifin, Samsul. 2021. *Konsep Pelajar Pancasila Dalam Perspektif Pendidikan Islam Dan Implikasinya Terhadap Penguatan Karakter Religius Di Era Milenial*. Purwokerto: UIN Saizu.
- Fachri, M. 2018. *Urgensi Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Bangsa*. Yogyakarta: At-Turas.
- Fahri, Mohamad & Ahmad Zainuri. 2019. "Moderasi Beragama di Indonesia". *Jurnal Raden Fatah*. Vol. 25. No. 2.
- Firdianti, Arinda. 2018. *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*. Yogyakarta: CV. Gree Publishing.
- Hadi Subroto, Subino. 2010. *Pokok-Pokok Pengumpulan Data Analisis Data Penafsiran Data dan Rekomendasi Dalam Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- <http://staffnew.uny.ac.id/upload/132206558/pendidikan/Modul+PLPG+Evaluasi+Program+Sekolah.pdf> (Diakses pada tanggal 17 Maret 2023 Pukul 10.15 WIB).
- Moleong, J Lexy. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosda karya.
- Kemendikbud. 2019. "Merdeka Belajar: Pokok-Pokok kebijakan Merdeka Belajar". Jakarta: Makalah Rapat Koordinasi Kepala Dinas Pendidikan Seluruh Indonesia.
- Kurniasih, Imas. 2017. *Pendidikan Karakter Internalisasi dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Jakarta: Kata Pena

Kurniastuti, Rahmaniar, dkk. 2022. *Implementasi Profil Pelajar Pancasila Sebagai Salah Satu Bentuk Pendidikan Karakter Pada Siswa SMP*. Seminar Nasional Sosial Sains, Pendidikan, Humaniora (SENASSDRA), Vol. 1

Kurniawan, Syamsul. 2016. *Pendidikan Karakter Konsepsi secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, & Masyarakat*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media.

Lickona, Thomas. 2013. *Mendidik Untuk Membentuk Karakter, terjemahan J.A. Wamaungo*. Jakarta: Bumi Aksara.

Majid, Abdul, dan Dian andayani. 2011. *Pendidikan Karakter Prespektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Malaya Sinta, Ike. 2019. Manajemen Sarana Dan Prasarana, *Jurnal Islamic Education Manajemen*, Vol. 4 No. 1. UIN sunan Gunung Djati Bandung, hlm. 9.

Mamik. 2015. *Metodologi Kualitatif*, Sidoarjo: Zifatama Publisher.

Maulida, Kirana Silkia. 2022. *Implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran PAI di SMK Negeri 2 Salatiga*. Salatiga: UIN Salatiga.

Meifa, Angga, dkk. 2016. *Impelementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan Humaniora*: Vol. IV, No.3.

Mu'min, Fatchul. 2016. *Pendidikan Karakter Konstruksi Teoritik dan Praktik*. Yogyakarta: Arruz Media.

Mustoip, Sofyan, dkk. 2018. *Implementasi Pendidikan Karakter*. Surabaya: Jagad Publishing

Nur inayah, Novita. 2021. *“Integrasi dimensi profil pelajar pancasila dalam mata pelajaran pendidikan agama islam menghadapi era 4.0 dismk Negeri Tembakboyo. Jurnal of education and learning sciences. Vol. 01, No.01.*

Nursalam dan suardi. 2022. *“Penguatan karakter profil pelajar pancasila berbasis integrative moral disekolah dasar”*. Yogyakarta: CV.Aa. Rizky.

Prasetyo, gian bagus. 2022. *Pendidikan profil pelajar pancasila berdasarkan konsep religiusme*. Malang: UNM.

Rusnaini, dkk. (2021). *Intensifikasi Profil Pelajar Pancasila dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Pribadi Siswa. Jurnal Ketahanan Nasional.*

Satori, Ahmad, dkk. 2012. *Islam Moderat Menebar Islam Rahmatan Lil ‘Alamin*. Jakarta: Pustaka Ikadi

Sugiarti, dkk. 2020. *Desain penelitian kualitatif sastra*. Malang: UMM.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tersiana, A. 2018. *Metode penelitian*. Jakarta: Anak hebat Indonesia.

Winarmi, Endang Widi. 2018. *Teori dan Praktik Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi.

Yosafat Massie, Alessandro dan Kristina Yoseven Nababan. 2021. *“Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Pembentukan Karakter Siswa”*. *E-Journal Satya Widya*. Vol. 37. No. 1. Universitas Kristen Satya Wacana, hlm. 5